

**RESPON LINGKAR GANJA NUSANTARA TERHADAP UNITED
NATIONS SINGLE CONVENTION ON NARCOTIC AND DRUG
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

RAYMOND HIDAYAT
1310851034

Pembimbing I : Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc. Sc, Ph.D

Pembimbing II : Bima Jon Nanda, S.IP, M.A



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon dari Lingkar Ganja Nusantara di Indonesia terhadap United Nations Single Convention on Narcotic and Drugs tahun 1961. Lingkar Ganja Nusantara atau LGN mengkampanyekan wacana legalisasi ganja di Indonesia, terkait kebijakan penggolongan ganja ke dalam golongan obat-obatan terlarang di UN Single Convention tahun 1961 dan diimplementasikan ke dalam UU RI No 35 tahun 2009. Dalam analisis, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka. Untuk mengetahui respon dari LGN, peneliti menggunakan konsep counter hegemony menurut Antonio Gramsci yang diteruskan Robert Cox dengan menggunakan tiga konsentrasi yaitu Intellectual Organic, Historical Bloc, dan War of Position. Melalui konsep tersebut peneliti mengidentifikasi LGN sebagai bentuk counter hegemony terhadap hegemon yang dilahirkan dari UN Single Convention 1961 di Indonesia. Peneliti menyimpulkan dalam respon LGN dalam menjalankan kampanye legalisasi ganja di Indonesia, sebagai bentuk counter terhadap norma global dengan perlawanan yang intelektual dan ide-ide yang mereka pahami (kearifan lokal) tentang tanaman ganja.

Kata Kunci: LGN, UN Single Convention 1961, Kebijakan, Legalisasi ganja, Counter hegemony



ABSTRACT

This thesis aims to analyze the response of Lingkar Ganja Nusantara about United Nations Single Convention on Narcotic and Drugs in 1961. Lingkar Ganja Nusantara or LGN campaigned for the legalization of cannabis plant in Indonesia related to the policy of classifying cannabis plant into illegal drugs from the UN Single Convention in 1961 and was implemented into UU RI No. 35 of 2009. In the analysis, researcher used qualitative methods with an descriptive approach and data collection techniques using literature. To find out the response from LGN, researcher used the concept of counter hegemony according to Antonio Gramsci which Robert Cox continued by using three concentrations namely Intellectual Organic, Historical Bloc, and War of Position. Through this concept, researchers identified the LGN as a counter hegemony against UN Single Convention in 1961 as hegemon in Indonesia. The researcher concluded that LGN on giving response with carrying out the campaign to legalize cannabis plant in Indonesia, as a counter to global norm with intellectual resistance and the ideas that they understood (local wisdom) about cannabis plants.

Keywords: *LGN, UN Single Convention in 1961, Policy, Legalize cannabis plants, Counter hegemony*

